

## MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

11

**OPD** : Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Perindustrian dan Tenaga Kerja

**PROGRAM** : Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Kinerja
<b>Program :</b> <b>Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja</b>  <b>Kegiatan :</b> <b>Pelaksanaan Pelatihan Berdasarkan Unit Kompetensi</b>  <b>Sub Kegiatan:</b> <b>Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan bagi Pencari Kerja Berdasarkan Klaster Kompetensi</b>  <b>Tujuan :</b> <b>Meningkatnya Jumlah Partisipasi Peserta Pelatihan Kewirausahaan baik Laki-laki maupun Perempuan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Tenaga Kerja Kota Bukittinggi sebanyak 62283 orang, laki-laki sebanyak 33104 orang dan perempuan sebanyak 29179 orang.</li> <li>- Jumlah pencari kerja terdaftar laki-laki sebanyak 244 orang dan perempuan sebanyak 327 orang dengan total 571 orang.</li> <li>- Jumlah pencari kerja yang ditempatkan laki-laki sebanyak 164 orang dan perempuan 158 orang dengan total 322 orang.</li> <li>- Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Bukittinggi yaitu 6,14%, untuk laki-laki 6,59% dan perempuan 5,59%</li> </ul>	<b>Akses :</b> Pencari Kerja Perempuan yang terdaftar lebih banyak dari pada Pencari Kerja Laki-laki Terdaftar namun jumlah tenaga kerja laki-laki lebih banyak dari perempuan karena, disebabkan perusahaan lebih banyak menerima pencari kerja laki-laki.  <b>Partisipasi :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tenaga kerja perempuan lebih sedikit</li> <li>- Pencari kerja perempuan terdaftar yang ditempatkan (yang memperoleh pekerjaan) lebih sedikit.</li> </ul> <b>Kontrol :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemikiran masyarakat bahwa laki-laki harus memiliki pekerjaan sementara perempuan tidak.</li> <li>- Perusahaan atau lapangan kerja lebih banyak membutuhkan tenaga kerja laki-laki</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterbatasan anggaran</li> <li>- Belum ada data terpilah,</li> <li>- Kebijakan masih bias gender</li> <li>- Informasi dan sosialisasi yang masing belum maksimal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pola pikir masyarakat bahwa yg menjadi pencari nafkah adalah laki-laki</li> <li>- Pendidikan masih rendah</li> <li>- Dunia kerja dalam hal ini perusahaan lebih menyukai pencari kerja laki-laki dari pada perempuan</li> <li>- Pola pikir bahwa pekerja perempuan memiliki keterbatasan terkait kodratnya sebagai ibu.</li> </ul>	Meningkatnya Jumlah Partisipasi Peserta Pelatihan Kewirausahaan baik Laki-laki maupun Perempuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendataan dan pemetaan kebutuhan pelatihan</li> <li>- Publikasi dan pemberian informasi mengenai pelatihan ketenagakerjaan untuk semua pencari kerja</li> <li>- Fasilitasi bantuan sarana prasarana pelatihan</li> <li>- Membuat prosedur pelaksanaan yang mengutamakan kesetaraan gender</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Tenaga Kerja Kota Bukittinggi sebanyak 62283 orang, laki-laki sebanyak 33104 orang dan perempuan sebanyak 29179 orang.</li> <li>- Jumlah pencari kerja terdaftar laki-laki sebanyak 244 orang dan perempuan sebanyak 327 orang dengan total 571 orang.</li> <li>- Jumlah pencari kerja yang ditempatkan laki-laki sebanyak 164 orang dan perempuan 158 orang dengan total 322 orang.</li> </ul>	<b>Output :</b> Peningkatan jumlah peserta pelatihan baik laki-laki maupun perempuan  <b>Outcome :</b> Peningkatan jumlah tenaga kerja laki-laki dan perempuan sehingga Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja meningkat dan Tingkat Pengangguran menurun.

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Kinerja
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Bukittinggi sebesar 65,02%, untuk laki-laki 70,17% dan perempuan 47,99%.</li> <li>- Persentase pencari kerja terdaftar yang ditempatkan tahun 2020 sebesar 30,5%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih banyak pendapat bahwa perempuan memiliki keterbatasan dalam bekerja dibanding laki-laki.</li> </ul> <p><b>Manfaat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tenaga kerja laki-laki yang lebih banyak dari perempuan menunjukkan tingginya tanggung jawab laki-laki terhadap keluarga</li> <li>- Besarnya jumlah pencari kerja perempuan terdaftar menunjukkan bahwa perempuan juga memiliki semangat untuk berkembang dan memasuki dunia kerja serta siap bersaing dengan pencari kerja laki-laki</li> </ul>						

Bukittinggi, Maret 2021  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN  
 TERPADU SATU PINTU PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA  
 KOTA BUKITINGGI



**ISRA YONZA, SH, MH**

NIP. 1970719 200212 1 003